

KEBUN TEH DIDUGA TEMPAT MESUM

Plt Bupati Bogor Minta Objek Wisata Steril dari Perbuatan Asusila

CISARUA (IM)- Kebun teh dijadikan tempat mesum, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta PT Perkebunan Nusantara VIII untuk lebih menjaga asetnya yaitu kebun teh di Gunung Mas, Cisarua.

Hal itu, karena kebun teh selain menjadi objek wisata alam dan tempat favorit wisatawan untuk berfoto-foto, malah dicemari ulah segelintir pihak yang bertanggung jawab dan mendikannya tempat mesum.

Di lokasi, tepatnya di belakang atau tak jauh dari lokasi Kios Pedagang Kaki Lima (PKL) di Blok Pinus, ditemukan alat kontrasepsi atau kondom bekas dan tissue magic. Ditengarai, kebun teh dijadikan tempat mesum pasangan yang tidak sah.

"Kami ingin membantu pengawasan tetapi kan kebun teh Gunung Mas wewenang atau punya siapa? (PT Perkebunan Nusantara VIII) hingga harusnya mereka yang mereka bertanggung jawab," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu (4/1).

Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan mengajak semua pihak, termasuk warga setempat untuk membersihkan Kawasan Puncak menjadi tempat pembuatan asusila.

"Bukan hanya di Kawasan Puncak, tetapi juga di objek wisata lain itu harus steril dan clear dari perbuatan asusila. Elemen masyarakat pun harus ikut mengawasi, apalagi kebun teh yang diduga menjadi lokasi umum itu dibelakang kios PKL," tambahnya.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wawan Hikil Kurdi juga berharap tren peningkatan jumlah wisatawan diimbangi dengan pelayanan yang lebih baik lagi, hingga bisa menyumbang retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD).

"Citra pariwisata di Kabupaten Bogor khususnya Kawasan Puncak harus baik, pasca pandemi Covid-19, kami mengharapkan dunia pariwisata menyumbang PAD lebih signifikan lagi," harap Wawan Hikil Kurdi. ● **gio**

UPAYA PERCEPATAN EKONOMI

Pemkab Bandung Targetkan Cetak 35 Ribu Pengusaha Baru Tahun Ini

SOREANG (IM)- Pemerintahan Kabupaten Bandung menargetkan bisa mencetak 35 ribu pengusaha baru pada 2023 ini.

Guna mencetak 35 ribu pengusaha baru tersebut, Bupati Bandung, Dadang Supriatna mengatakan pihaknya akan terus memberikan motivasi kepada masyarakat yang punya keinginan untuk menjadi wirausaha ataupun masyarakat yang hendak bekerja di Kabupaten Bandung.

"Untuk mencetak 35 ribu pengusaha baru ini ada Disdag dan Diskop UKM yang bisa memfasilitasi para usahawan di Kabupaten Bandung. Kemudian ada juga Disnaker bisa memfasilitasi masyarakat yang memerlukan pekerjaan,"

kata Bupati Bandung, Dadang Supriatna di Soreang, Rabu (4/1).

Menurutnya, sebagai salah satu upaya pemerintah dalam percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bandung melalui program strategis rembug Bedas. Ia akan mendatangi tiga desa setiap hari bersama dinas terkait. Untuk memastikan roda ekonomi masyarakat berjalan dengan baik.

"Bidang kesehatan, pendidikan dan pertanian tak luput dari perhatian untuk terus dibenahi. Bidang pertanian akan memberikan subsidi pajak sawah abadi sebagai salah satu upaya penguatan pertanian di Kabupaten Bandung," ujarnya. ● **pra**

IDN/ANTARA



HARI RAYA GALUNGAN

Umat Hindu bersembahyang saat Hari Raya Galungan di Pura Jagatnatha, Denpasar, Bali, Rabu (4/1). Perayaan Hari Galungan merupakan hari kemenangan kebenaran (Dharma) atas kejahatan (Adharma) yang dirayakan setiap enam bulan sekali dengan persembahyangan di tiap-tiap pura yang ada di Bali.

Diduga Tercampur Air, Puluhan Kendaraan Mogok Pasca Isi Bensin di SPBU Karawang

KARAWANG (IM)- Puluhan kendaraan yang didominasi sepeda motor, mogok usai mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis pertalite di SPBU 34.413.06 di Desa Aman Sari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Rabu (4/1).

Peristiwa tersebut menjadi viral dan beredar di media sosial setelah melihat video warga yang menguras BBM jenis pertalite dari tangki motornya yang ternyata berisi air. Para pengendara ramai melakukan pengurasan tangki bensin mereka agar kendaraan bisa dipergunakan lagi.

"Kamari ngisi full 35 liter di pom eta. Sore na mobil langsung rusak ayena masih di bengkel can angges..te apal tah baraha duiteun cz tangki kudu di kuras jng ayarta anu diganti trs kudu tune up onghkoh..asli rugi dua kali," tulis @irw***.

"@irw*** sama a kemaren bp saya juga abis ngisi terus pas masih di pom langsung mati motornya," ucap @kay***. "Geus baraha kalo kejadian kos kue tibahela.. kudu di boikot pom bensin na," ujar @vic***.

Sementara, pihak SPBU 34.413.06 di Desa Aman Sari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang memberikan ganti rugi kepada pemilik kendaraan yang mogok akibat mengisi BBM tercampur air. "Kami sudah memberikan ganti rugi ke pemilik kendaraan sebanyak 26 motor dan 4 unit mobil untuk diperbaiki. Motor sebesar Rp 500 ribu dan mobil Rp 750 ribu sampai Rp 1 juta," kata Teguh Aprianto, Kepala Operasional SPBU 34.413.06.

Teguh mengatakan, peristiwa ini merupakan sebuah musibah baginya. Karena hal tersebut tidak dilakukan dengan sengaja disebabkan oleh faktor alam yang beberapa hari ini diguyur hujan, kemudian air rembes ke tangki penyimpanan BBM pertalite yang di dalam tanah.

"Kami sudah menetralkan air yang ada di dalam tangki penyimpanan BBM pertalite. Saat ini kita masih menutup dan menunggu dari Pertamina Patra Niaga," jelasnya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENGUNGI BANJIR KUDUS BERTAMBAH

Warga terdampak banjir mengungsi di Balai Desa Jati Wetan, Kudus, Jawa Tengah, Rabu (4/1). Menurut data BPBD setempat per 4 Januari 2023, jumlah pengungsi banjir di wilayah itu bertambah menjadi 876 jiwa yang tersebar di sembilan lokasi pengungsian di lima kecamatan.

Wisatawan Keluhkan Tempat Wisata Gunung Pancar Bogor Kelewat Mahal

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bogor, Deni Humaeni mengaku telah menerima informasi tersebut. Pihaknya berupaya merespons berbagai keluhan pengunjung wisata tersebut. Dan sesegera mungkin akan mendatangi lokasi bersama pihak terkait untuk sosialisasi dan pembinaan.

parkir kendaraan dan juga diduga banyak pungli.

Keluhan itu diunggah akun Tiktok @mr.santoso dan @Bhisma. Dalam unggahannya, keduanya mengeluhkan harga tiket masuk yang dinilai terlalu mahal tidak sebanding dengan fasilitas yang didapat di sana.

Ketika di dalam objek wisata, pengunjung juga masih harus membayar tiket parkir mobil yang juga dirasa mahal hingga disebut banyak pengunjung liar.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bogor, Deni Humaeni men-

gaku telah menerima informasi tersebut. Bahkan, viralnya harga objek wisata ini juga mendapat perhatian dari Mendagri Sandiaga Uno, dan Disparbud Provinsi Jawa Barat. "Dalam beberapa hari ini saya mendapat informasi di media sosial yang viral kaitan dengan air panas Gunung Pancar. Hal ini juga mendapat perhatian dari Pak Menteri, terima kasih atas perhatiannya untuk Bogor dan Jawa Barat," kata Deni, Rabu (4/1).

Kata dia, pihaknya berupaya untuk merespons berbagai keluhan pengunjung wisata tersebut. Sesegera mungkin

akan mendatangi lokasi bersama pihak terkait untuk sosialisasi dan pembinaan. "Kita menugaskan datang ke lokasi untuk melakukan cek dan kemudian pembinaan, berkomunikasi termasuk dengan BKSDA, pengelola, kemudian ada tokoh masyarakat yang terlibat di situ," jelasnya. Deni menyampaikan permohonan maaf kepada wisatawan atas ketidaknyamanan. Ke depan, pihaknya berupaya lebih baik lagi terkait pengelolaan wisata.

"Insya Allah masukannya untuk perbaikan kami. Kami laporkan untuk langkah lebih lanjut," tutupnya. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor Ingatkan para Kades Soal Samisade Tahun 2023

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengingatkan kepada kepala desa se-Kabupaten Bogor untuk mengajukan anggaran bantuan keuangan infrastruktur desa, Satu Miliar Satu Desa (Samisade) di tahun 2023.

Hal ini dikatakannya saat menghadiri acara hari jadi Desa Rawakalong ke-80, di Lapangan Bola Pratama, Dusun Pondok Miri, Desa Rawakalong, Gunung Sindur, Selasa (3/1) kemarin.

Dalam kesempatan itu turut mendampingi Plt. Bupati Bogor, Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD). Hadir juga KH. Rhoma Irama, Forkompimcam Gunung Sindur, Camat Gunung Sindur, Kades Rawakalong dan para Kades se-Gunung Sindur, serta Ustadz Nur Fadilah.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, selama menjabat, setiap tahunnya saya dan ibu Ade Yasin menggelontorkan anggaran bantuan keuangan infrastruktur desa sekitar Rp 400 miliar

melalui program Samisade. Kami berikan bantuan Rp 1 miliar satu desa, namun desanya harus desa yang niat untuk membangun demi kepentingan masyarakat.

"Di Indonesia, kabupaten tidak ada yang berani memberikan anggaran untuk desa sebesar Rp 1 miliar, kecuali Kabupaten Bogor. Ini kebanggaan kita, di tahun 2023 persiapan kembali proposal pengajuan anggaran Samisade untuk membangun desa masing-masing. Namun saya ingatkan kepada para Kades, jangan buat yang aneh-aneh," tandas Iwan.

Iwan memohon doa kepada seluruh masyarakat, agar program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor yang akan dilaksanakan di tahun 2023 bisa berjalan dengan baik, karena banyak program-program untuk masyarakat Kabupaten Bogor, salah satunya adalah program isbat nikah bagi pasangan tidak mampu, yang pernikahannya belum tercatat di KUA.

"Selamat kepada seluruh warga Desa Rawakalong yang hari ini berulang tahun terbentuknya Desa Rawakalong

ke-80. Saya baru pertama kali hadir di ulang tahun desa dan masyarakat yang hadirnya ribuan. Ini event tahunan yang sangat luar biasa, insya Allah kedepan kita akan bantu penyelenggaraannya," ujar Iwan Setiawan.

Kepala Desa Rawakalong, Wardi menuturkan, acara ini terselenggara tidak menggunakan dana desa atau Samisade. Alhamdulillah di Rawakalong RT, RW, dan para kepala dusunnya kompak, sehingga kita patungan untuk menyelenggarakan acara ini.

Berkat kekompakan tersebut, perkembangan pembangunan di Desa Rawakalong berjalan dengan lancar. Pembangunan infrastruktur berjalan dengan baik, baik itu yang berasal dari anggaran kabupaten, provinsi, maupun dari pusat.

Ia menambahkan, dana dari pusat kita pergunakan untuk pengecoran jalan dan pengadaan ambulans untuk masyarakat. Dana dari provinsi kita pergunakan untuk membangun Posyandu. Alhamdulillah dana dari program Samisade sudah dibuat pembangunan jalan penghubung, katanya. ● **gio**



IST/ DISKOMINFO

Plt. Bupati Iwan Setiawan saat pertemuan dengan Kades se Kabupaten Bogor.

Awas! Parkir Sembarangan Sepeda Listrik Beam, Bisa Didenda Rp150 Ribu

BOGOR (IM)- Parkir sepeda listrik Beam sembarangan, pihak Beam Mobility Indonesia mengambil langkah dengan menjatuhkan denda sebesar Rp150 ribu kepada penggunanya.

"Sebagai penyedia layanan armada mikromobilitas pertama di Kota Bogor, Beam telah mempelajari banyak hal untuk meningkatkan layanan kami secara berkelanjutan. Kami menemukan bahwa banyak pengguna yang sering memarkir armada Beam di luar tempat parkir yang sudah ditentukan, di mana hal ini mengganggu kenyamanan para pejalan kaki, terutama masyarakat difabel," ungkap Country Head PT BEAM Mobility Indonesia, Ady Muzadi dalam keterangan tertulis, Rabu (4/1).

Ady mengaku, Beam tidak ingin mengganggu kenyamanan masyarakat Kota Bogor, maka dari itu pihaknya ingin memahami bahwa membangun layanan yang berkelanjutan dapat dilakukan dengan memastikan kenyamanan seluruh masyarakat umum dan tak hanya pengguna Beam Mobility.

"Ya, kami juga telah mengubah peraturan yang harus dipatuhi oleh para pengguna Beam, mulai minggu ini, semua pengguna Beam hanya boleh mengakhiri perjalanan setelah sampai di lokasi parkir yang telah ditentukan di Kota Bogor. Semua pengguna Beam tidak diperbolehkan untuk meninggalkan armada di luar lokasi parkir yang telah ditentukan," tuturnya.

"Pengguna yang melanggar aturan ini akan didenda sebesar Rp150 ribu. Pengguna yang terus melakukan pelanggaran tak akan diperbolehkan lagi menggunakan armada Beam," tegas Ady.

Ady menjelaskan, apabila ada pengguna Beam yang melanggar aturan dan parkir di luar lokasi parkir, pihaknya mengajak warga untuk aktif melaporkan pelanggaran

tersebut dengan memindai QR code yang tertera pada armada. Setelah melakukan pemindaian, tim Rapid Response Rangers akan segera datang untuk memindahkan armada tersebut ke lokasi parkir yang benar.

"Aturan ini mungkin terasa berbeda bagi para pengguna Beam yang telah terbiasa meninggalkan kendaraan di sembarang tempat. Namun, aturan ini sangatlah masuk akal. Apabila kita menyewa mobil, tentunya kita tidak akan meninggalkan mobil tersebut di tengah jalan setelah selesai menggunakannya. Hal inilah yang mendorong kami untuk menerapkan aturan baru," jelasnya.

Ady juga mengatakan, apabila semua armada Beam ditempatkan di lokasi parkir yang telah ditentukan, hal ini akan memudahkan pengguna lainnya saat ingin menggunakan layanan Beam. Pihaknya juga menambahkan jumlah lokasi parkir di Kota Bogor agar armada Beam menjadi lebih dekat dan mudah diakses sehingga pengguna tidak perlu berjalan kaki lebih dari 2 menit untuk menggunakan layanan sepeda listrik tersebut.

"Beam juga menambah jumlah armada Beam, menjadikan layanan yang lebih mudah diakses, dan mengurangi permasalahan terkait pemarkiran sembarangan yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat," paparnya.

Sebelumnya, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, dirinya geram dan bakal memanggil pihak pengelola sepeda listrik sewa dalam hal ini PT. Beam Mobility Indonesia. "Nanti akan kami panggil lagi (pihak pengelola-red), karena kami melihat timnya kurang, tim yang berkeliling untuk merapikan," ungkap Bima. Bima mengaku, dirinya ketika lari pagi, masih menemukan parkir yang sembarangan. ● **jay**